https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENGARUH KEAKTIFAN DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DALAM PEMBELAJARAN *FULL DAY SCHOOL*

The Influence Of Activity And Interest On Geography Learning Outcomes In Full Day School Learning

Welsy Rahayu[1*]
Momon Dt. Tanamir[2]
Yuherman[3]

*[1,2,3]Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat

*email: welsyrahayu00@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masih kurangnya keaktifan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan dan minat terhadap hasil belajar geografi dalam pembelajaran full day school di SMAN 1 Kampar Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Timur yang berjumlah 146 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan formula Slovin sehingga didapatkan 59 siswa. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan instrument test. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Terdapat pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran full day school karena nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.046 < 0.05, (2) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran full day school karena nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.039 < 0.05, (3) Terdapat pengaruh keaktifan dan minat terhadap hasil belajar dalam pembelajaran full day school karena nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.049 < 0.05.

Kata Kunci:
Hasil belajar
Keaktifan
Minat belajar

Abstract

The background of this research is the lack of student activity and interest in learning so that it affects student learning outcomes. This study aims to determine the effect of activeness and interest on geography learning outcomes in full day school learning at SMAN 1 Kampar Timur. The type of this research is descriptive correlational. The population in this study was students of class XI at SMAN 1 Kampar Timur, totaling 146 students. The research sample was taken using the Slovin formula so that 59 students were obtained. The data was collected with questionnaires and test instruments. The data was analyzed by using descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study found that (1) there is an effect of activeness on learning outcomes in full day school learning because the significance value (Sig.) is 0.046 < 0.05, (2) there is an influence of learning interest on learning outcomes in full day school learning because the significance value (Sig.) is 0.039 < 0.05, (3) there is an effect of activeness and interest on learning outcomes in full day school learning because the significance value (Sig.) is 0.049 < 0.05.

Keywords:
Learning Outcomes
Activeness
Interest in Learning

PENDAHULUAN

Sekolah memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas saat ini sekolah telah menerapkan sistem pembelajaran sehari penuh di sekolah. Yang mana pemerintah menerapkan sistem pembelajaran dari pagi sampai siang menjadi sistem pembelajaran dari pagi sampai sore yang disebut dengan istilah full day school.

Menurut Munajah dalam (Yunita & Wijayanti, 2017) full day school merupakan program pendidikan yang lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Tujuan dari sistem full day school ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif menjadi lebih baik karena adanya pendalaman materi dengan waktu yang lebih panjang. Sistem ini sudah banyak diterapkan di beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, Singapura, dan Inggris.

Menurut Hariyadi & Hariyati (2020) bawa hasil belajar mengukur jumlah konten akademik yang telah dikuasai siswa dalam waktu yang ditentukan, hasil

belajar siswa dapat dilihat dengan cara melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Andriani & Rasto (2019) hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran.

Menurut Wibowo (2016) keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Sedangkan menurut Maharani & Kristin (2017) keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan fisik dan kegiatan psikis.

Hal ini juga dilakukan SMAN 1 Kampar Timur yang saat ini telah menerapkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah sehari penuh mulai pukul 07.00 hingga 15.50 WIB. Namun, hal ini juga menjadi perhatian, karena dengan adanya full day school dapat berpengarug terhadap miant belajarnya, seperti yang dikemukakan oleh Setiyarini, Joyoatmojo, (2014) metode pembelajaran dalam program full day school harus menyenangkan mengingat lamanya jam sekolah maka siswa akan mudah jenuh. Dengan durasi pembelajaran yang lama siswa akan merasa jenuh, dan dapat berpengaruh pada keaktifan, minat, serta hasil belajar siswa. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Siswa mempersepsikan program full day school yang dianggap terlalu membebankan pada aspek kognitif dan terlalu membebani siswa dengan waktu pembelajaran yang panjang. Sebagian siswa merasa bahwa sistem ini sangat menyita waktu yang mereka miliki, biasanya mereka dapat menghabiskan waktu dengan bermain atau melakukan hal-hal yang disukainya, tetapi sekarang harus dihabiskan untuk belajar disekolah. Permasalahan tersebut diperkuat dengat riset yang telah dilakukan oleh Arioka (2018) mengemukakan bahwa full day school yaitu suatu sistem yang diterapkan sekolah dengan alokasi waktu sehari penuh dapat dipahami sebagai salah satu bahasan yang diungkapkan oleh Muhadjir Effendy sebagai Mendikbud.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Keaktifan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dalam Pembelajaran Full Day School di SMAN 1 Kampar Timur", dengan harapan penelitian ini dapat memberikan konstribusi bagi perkembangan Geografi terutama dalam meningkatkan keaktifan dan minat serta hasil belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif model korelasional, karena bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kampar Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kwlas XI IPS SMAN 1 Kampar Timur yang berjumlah 146 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah formula Slovin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 59 siswa, yang terdiri dari kelas XI Is 1 sebanyak 12 orang, 11 orang dari kelas XI Is 2, 12 orang dari XI Is 3, 12 orang dari XI Is 4 dan sebanyak 12 orang dari kelas XI Is 5.

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 teknik yaitu (1) angket, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi (1) analisis deksriptif data, (2) uji persyaratan analisis, (3) uji regresi dan (4) uji hipotesis. Data yang diperoleh melalui hasil angket, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Kampar Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Full Day School

Pada penelitian ini, hasil belajar diperoleh dari hasil tes pada mata pelajaran geografi yang dinilai dari aspek kognitif. Berdasarkan analisis data penelitian tentang Pengaruh Keaktifan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dalam Pembelajaran Full Day School Di SMAN 1 Kampar Timur sebanyak 59 responden, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Rata-rata (mean) nilai hasil belajar Geografi siswa yaitu sebesar 79.41, nilai tengah (median) sebesar 80.00, nilai modusnya yaitu sebesar 80, niali st deviasi yaitu 6.438, nilai variannya sebesar 41.452, banyak kelas yaitu sebesar 4, sedangkan panjang kelas yaitu sebesar 10.

2. Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Sistem Full Day School Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kampar Timur

a. Bertanya Kepada Guru

Berdasarkan pada indikator bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas diperoleh jumlah 1.155, rata-rata 3,92 dan persentase sebesar 78,31 dengan kategori tinggi.

b. Menjawab Pertanyaan

Berdasarkan pada indikator menjawab pertanyaan yang diajukan guru diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 1.455, rata-rata 4,08 dan persentase sebesar 81,64% dengan kategori tinggi.

c. Mengemukakan Pendapat

Berdasarkan pada indikator mengemukakan pendapat dalam diskusi diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 941, rata-rata 3,99 dan persentase sebesar 79,75% dengan kategori tinggi.

d. Mendengarkan Pendapat

Berdasarkan pada indikator mengemukakan pendapat orang lain diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 675, rata-rata 3,81 dan persentase sebesar 76,27% dengan kategori tinggi.

e. Bekerja Sama Dengan Kelompok

Berdasarkan pada indikator bekerja sama dengan anggota kelompok diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 1.324, rata-rata 3,74 dan persentase sebesar 74,80% dengan kategori tinggi.

f. Mempresentasikan Hasil Diskusi

Berdasarkan pada indikator mengemukakan pendapat orang lain diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 737, rata-rata 4,16 dan persentase sebesar 83,28% dengan kategori tinggi.

g. Mencatat Materi Pelajaran

Berdasarkan pada indikator mempresentasikan hasil diskusi diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 965, rata-rata 4,09 dan persentase sebesar 81,78% dengan kategori tinggi.

3. Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Geografi Dengan Menggunakan Sistem Full Day School Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kampar Timur

a. Perasaan Senang

Berdasarkan pada indikator perasaan sennag diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 1256, rata-rata 3,55 dan persentase sebesar 70,96% dengan kategori tinggi.

b. Keterlibatan Siswa

Berdasarkan pada indikator keterlibatan siswa diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 932, rata-rata 3,95 dan persentase sebesar 78,98% dengan kategori tinggi.

c. Ketertarikan

Berdasarkan pada indikator ketertarikan diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 1845, rata-rata 3,82 dan persentase sebesar 78,18% dengan kategori tinggi.

d. Perhatian

Berdasarkan pada indikator penuh perhatian diatas diperoleh pada tiap pernyataan diperoleh jumlah 1352, rata-rata 3,82 dan persentase sebesar 76,38% dengan kategori tinggi.

Pembahasan

Pertama, Pengaruh Keaktifan (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Dalam Pembelajaran Full Day School. Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diketahui nilai signifikan (Sig.) variabel keaktifan adalah sebesar 0.046. karena nilai Sig. 0.046 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan keaktifan (X1) terhadap hasil belajar (Y). hal ini menunjukkan apabila keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar geografi dalam pembelajaran full day school di SMAN 1 Kampar Timur.

Kedua, Pengaruh Minat Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Dalam Pembelajaran Full Day School. Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel minat belajar adalah sebesar 0.039. karena nilai Sig. 0.039 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar. hal ini menunjukkan apabila minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar geografi dalam pembelajaran full day school di SMAN 1 Kampar Timur.

Ketiga, Pengaruh Keaktifan (X1) Dan Minat (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Dalam Pembelajaran Full Day School Di SMAN 1 Kampar Timur. Berdasarkan hasil SPSS dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.049 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain keaktifan (X1), minat belajar (X2) secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila keaktifan (X1) minat (X2) terhadap hasil belajar (Y) geografi dalam pembelajaran full day school di SMAN 1 Kampar Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui analisis data dan dari pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan pengolahan data Keaktifan siswa diperoleh jumlah 7282, dan rata rata angket 3,981 dan persentase 80% dengan kategori tinggi. Berdasarkan pengolahan data minat siswa diperoleh jumlah 5775 dan rata rata angket 8,886 dan persentase 77% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil SPSS dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0.049 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain keaktifan (X1), minat belajar (X2) secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila keaktifan (X1) minat (X2) terhadap hasil belajar (Y) geografi dalam pembelajaran full day school di SMAN 1 Kampar Timur. Peneliti berharap kepada pihak sekolah agar meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi dalam belajar terutama pelajaran Geografi. Peneliti juga berharap kepada orang tua supaya memperhatikan pendidikan anaknya. Kemudian, kepada lingkungan masyarakat supaya lebih memperhatikan anak dalam masa remaja. Yang terakhir, di harapkan kepada peneliti selanjutnya agar bisa meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, agar tercipta karya yang lebih sempurna dan untuk menindak lanjuti penelitian ini.

REFERENSI

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *4*(1), 80. https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958

Hariyadi, A. B., & Hariyati, N. (2020). Pentingnya

fasilitas belajar berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *08*(04), 558–569.

Maharani, O. D. tri, & Kristin, F. (2017). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, *1*(1), 1–12. https://doi.org/10.30738/wa.v1i1.998

Setiyarini, Joyoatmojo, S. (2014). Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(2), 231–244.

Soapatty, L. (2014). Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo. *E-Journal UNESA*, *2*(2), 719–733. http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/7860

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *1*(2), 128–139. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621

Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *3*(2), 153–160. https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614.